

**PENERAPAN MOTIF BATIK PADA PAKAIAN APD
(ALAT PELINDUNG DIRI) DALAM MELINDUNGI DIRI
DARI WABAH PANDEMI VIRUS COVID-19 SEHINGGA
MEMUNCULKAN KESAN LEBIH FAMILIER**

**LAPORAN
PENELITIAN TERAPAN**



Ketua

**Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn
NIP. 197110231998031001 / NIDN. 0023107106**

Anggota

**Basuki Teguh Yuwono, S.Sn, M.Sn
NIP. 197609112002121002 / NIDN. 0011097603**

**Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2020
tanggal 27 Desember 2019 Direktorat Jenderal
Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Penelitian Terapan Nomor : 6720/IT6.1/PL/2020**

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
NOVEMBER 2020**

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : **PENERAPAN MOTIF BATIK PADA
PAKAIAN APD (ALAT PELINDUNG DIRI)
DALAM MELINDUNGI DIRI DARI WABAH
PANDEMI VIRUS COVID-19 SEHINGGA
MEMUNCULKAN KESAN LEBIH
FAMILIER**

Ketua Peneliti : Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn
a. Nama Lengkap : 197110231998031001
b. NIP : Lektor
c. Jabatan Fungsional :
d. Jabatan Struktural :
e. Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Rupa dan Desain / Kriya
f. Alamat Institusi : Jl. Ki Hajar dewantara Ketingan Ska
g. Telpon/Faks/E-mail : 081329036552 / aansudarwanto@gmail.com

Anggota
a. Nama : Basuki Teguh Yuwono, S.Sn., M.Sn
b. NIP : 197609112002121002
c. Jabatan Fungsional :
d. Jabatan Struktural : Lektor
e. Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Rupa dan Desain / Kriya
f. Alamat Institusi : Jl. Ki Hajar dewantara Ketingan Ska
g. Telepon/Faks/E-mail : 081567601340 / basuki@isi-ska.ac.id

Lama Penelitian Artistik : 6 bulan
Pembiayaan : **Rp. 15.000.000**

Mengetahui
Dekan Fakultas

Surakarta, November 2020
Ketua Peneliti,

Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A
NIP. 197207082003121001

Aan Sudarwanto, S.Sn., M..Sn
NIP. 197110231998031001

Menyetujui
Ketua LP2MP3M ISI Surakarta

Dr Slamet, M.Hum
NIP. 196705271993031002

ABSTRAK

Penelitian dengan judul **“Penerapan Motif Batik pada Pakaian APD (Alat Pelindung Diri) dalam Melindungi Diri dari Wabah Pandemi Virus Covid-19 sehingga Memunculkan Kesan Lebih Familier”** ini, merupakan penelitian terapan yang fokus utamanya pada penerapan motif pada pakaian APD sehingga akan tampak lebih artistik sekaligus memberi kesan familier. Penelitian ini untuk menjawab permasalahan tentang aplikasi pengembangan motif batik. Bahwa motif batik tidak hanya digunakan dalam busana formal saja namun dapat masuk ke semua ranah termasuk ke dalam pakaian APD.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk pengembangan industri fasyen sebagai usaha padat karya. Penganeka ragam pengembangan motif sebagai penghias APD secara tidak langsung akan meningkatkan variasi dan nilai jual sekaligus memberi banyak alternatif pilihan. Penelitian diharapkan memberi kontribusi terhadap munculnya inovasi baru dan memperkaya motif, sekaligus dapat menjadi model pengembangan motif. Selain itu juga untuk memberi kontribusi terhadap pengembangan dan memperkaya motif batik, serta dapat menjadi model pengembangan bagi industri yang berbasis dari budaya bangsa.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimental. Dimulai dengan mencari kemungkinan pemanfaatan menggunakan rancangan dari program komputer grafis. Dengan sasaran penelitian dibatasi pada masalah pengembangan motif dan aplikasinya pada pakaian APD. Objek penelitiannya adalah pakaian APD. Adapun langkah-langkah perancangan untuk menghasilkan model yang berupa prototipe diawali dengan melakukan riset emik dan etik kemudian melakukan eksperimen melalui perenungan dengan mereka-reka pengembangan motif yang bersumber dari motif batik untuk disesuaikan dengan pakaian APD dengan mencari kesesuaiannya yang berdasar kaidah estetika dan dilanjutkan dengan pembentukan..

Kata kunci: Pakaian, APD, Motif, batik

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah robbil ‘alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian terapan ini. Penulisan ini merupakan penelitian yang mencoba menggali lebih dalam mengenai motif yang terdapat dalam batik kemudian dikembangkan dan dieksplorasi sehingga muncul kebaruan. Penelitian dititik beratkan pada uji coba pengembangan motif yang diterapkan pada pakaian APD sehingga memberikan kesan familier dan artistik. Diharapkan akan muncul kebaruan produk kerajinan yang diiringi dengan kreativitas dan inovasi, sehingga dapat menjadi model pengembangan industri kerajinan.

Penulis menyadari, penyusunan laporan ini tidak terlepas dari masukan dan saran dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, meluangkan waktu, dan memberi sumbangan baik secara fisik maupun non fisik. Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna dan masih terdapat beberapa hal yang tidak sejalan dengan nurani penulis, namun demikian semoga seluruh perhatian yang telah tercurah dalam penulisan ini tidak sia-sia tetapi dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan.

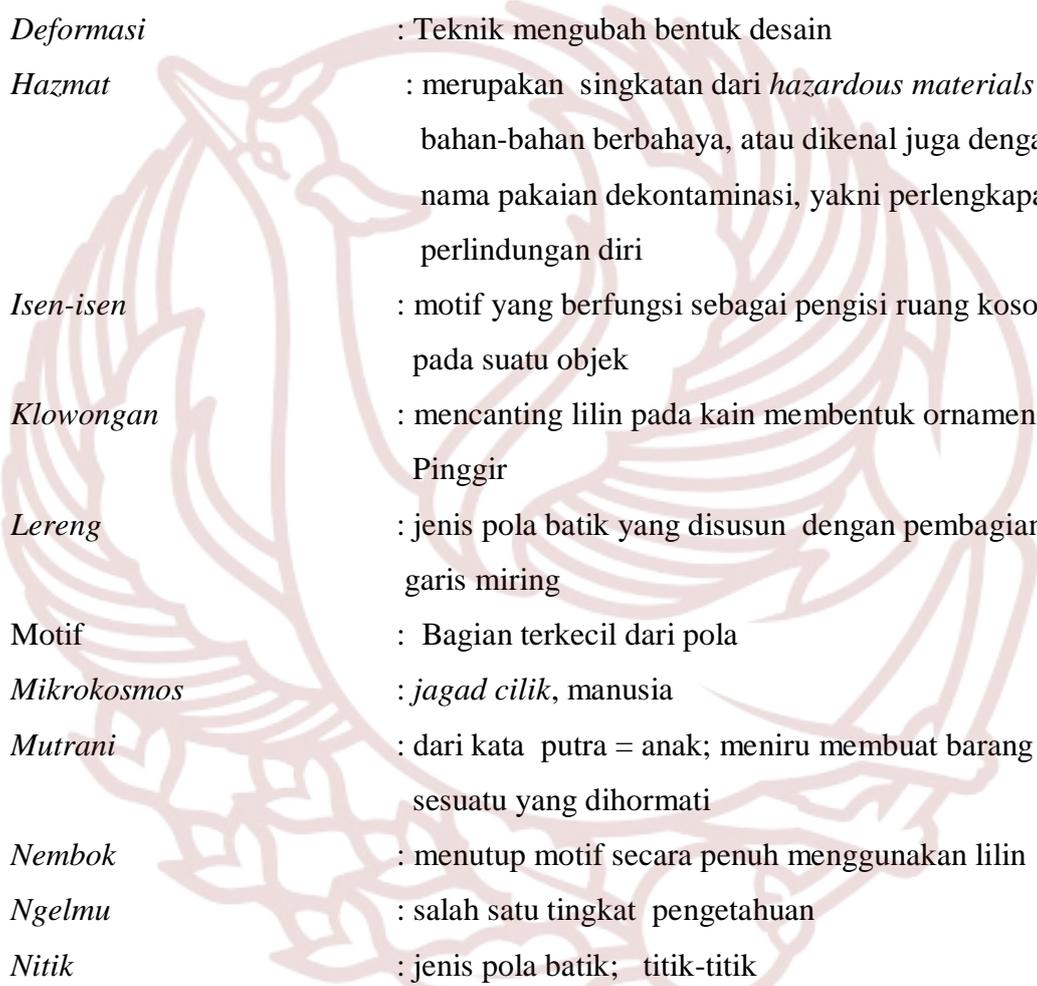
Surakarta, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
GLOSARIUM.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	8
B. Tujuan Khusus	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Teoritik	14
BAB III. METODE PENELITIAN	15
A. Metode Penelitian	15
B. Langkah-Langkah Penelitian	16
C. Sumber Data	16
D. Teknik Pengumpulan Data	16
E. Analisis Data	17
BAB IV. ANALIS HASIL	18
BAB V. LUARAN PENELITIAN	29
BAB VI. PENUTUP	36
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	
1. Artikel Jurnal	39
2. Poster Pameran	57

GLOSARIUM



<i>APD</i>	: Alat Pelindung Diri
<i>Belahketupat</i>	: bentuk wajikan seperti ketupat yang dibagi dua
<i>Corona</i>	: Jenis Virus Covid-19
<i>Carik</i>	: punggawa kerajaan yang mengurus surat menyurat
<i>Ceplok</i>	: jenis pola batik berbentuk bunga mekar
<i>Corekan</i>	: goresan
<i>Deformasi</i>	: Teknik mengubah bentuk desain
<i>Hazmat</i>	: merupakan singkatan dari <i>hazardous materials</i> atau bahan-bahan berbahaya, atau dikenal juga dengan nama pakaian dekontaminasi, yakni perlengkapan perlindungan diri
<i>Isen-isen</i>	: motif yang berfungsi sebagai pengisi ruang kosong pada suatu objek
<i>Klowongan</i>	: mencanting lilin pada kain membentuk ornamen
<i>Pinggir</i>	
<i>Lereng</i>	: jenis pola batik yang disusun dengan pembagian pola garis miring
<i>Motif</i>	: Bagian terkecil dari pola
<i>Mikrokosmos</i>	: <i>jagad cilik</i> , manusia
<i>Mutrani</i>	: dari kata putra = anak; meniru membuat barang atau sesuatu yang dihormati
<i>Nembok</i>	: menutup motif secara penuh menggunakan lilin
<i>Ngelmu</i>	: salah satu tingkat pengetahuan
<i>Nitik</i>	: jenis pola batik; titik-titik
<i>Peni</i>	: jenis pola <i>parang</i> ; indah, bagus
<i>Pelataran</i>	: halaman
<i>Pralambang</i>	: pernyataan tersamar atau petunjuk yang tidak nyata.
<i>Praba</i>	: tanda kebesaran seseorang
<i>Ritzliting</i>	: kancing baju yang terbuat
<i>Sampuran</i>	: cara pemakaian <i>kampuh</i> untuk para putri.
<i>Semen Gedhe</i>	: Motif batik
<i>Stilasi</i>	: teknik pengayaan

E. Kesimpulan

Berpijak dari pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa penganekaragaman motif batik dapat digunakan sebagai penghias pada pakaian APD. Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait hal tersebut antar lain, pemilihan material yang tepat karena terkait dengan standar kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan, teknik penerapan motif batik pada pakaian APD dapat dilakukan dengan beberapa cara. Diantaranya teknik printing, selain itu juga bisa dengan teknik penambahan variasi batik dengan cara menempelan batik pada pakaian APD. Pada teknik yang kedua tersebut agar tetap memenuhi standar maka digunakan penutup plastik mika sehingga tetap waterproof.

Pengembangan model bentuk pakaian APD dengan varian motif batik sebagai penghias akan memberikan persepsi kesan familier. Selain itu juga akan memberi tambahan keindahan. Mengacu pada hasil-hasil penelitian ini maka pengembangan pakaian APD dengan tambahan motif batik dapat dijadikan acuan para pelaku/penggiat industri fasyen pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Sudarwanto., *Batik dan Simbol Keagungan Raja*. Surakarta. LPKBN Citra Sains., 2012

Aan Sudarwanto., *Penerapan Model Bentuk Transformasi Menggunakan Teknik Karakter Terkuat untuk Menghasilkan Motif Batik.*, *Tekstur Jurnal Seni & Budaya* Vol. 2 Nomor 1, 2019

Hosta Ardyananta, Widyastuti, Azzah Dyah Pramata, dan Diah Susanti, 2020., “Sedikit Banyak tentang Material APD dalam Penanganan Covid-19” Departemen Teknik Material dan Metalurgi., *Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS)*

<https://www.liputan6.com/health/read/4218517/syarat-standar-alat-pelindung-diri-saat-tangani-corona-covid-19>, diakses 21 April 2020

<https://www.ayobandung.com/read/2020/04/09/85457/polisi-wajib-pakai-apd-selama-pandemi-corona>, diakses 22 April 2020

Lapiran 2. Poster pameran

PENERAPAN MOTIF BATIK PADA PAKAIAN APD (ALAT PELINDUNG DIRI) DALAM MELINDUNGI DIRI DARI WABAH PANDEMI VIRUS COVID-19 SEHINGGA MEMUNCULKAN KESAN LEBIH FAMILIER

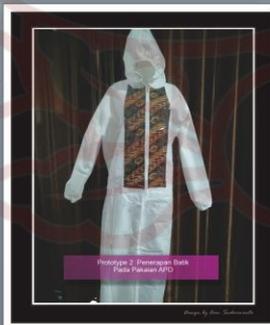
Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn

Penelitian dengan judul “Penerapan Motif Batik pada Pakaian APD (Alat Pelindung Diri) dalam Melindungi Diri dari Wabah Pandemi Virus Covid-19 sehingga Memunculkan Kesan Lebih Familier” ini, merupakan penelitian terapan yang fokus utamanya pada penerapan motif pada pakaian APD sehingga akan tampak lebih artistik sekaligus memberi kesan familier. Penelitian ini untuk menjawab permasalahan tentang aplikasi pengembangan motif batik. Bahwa motif batik tidak hanya digunakan dalam busana formal saja namun dapat masuk ke semua ranah termasuk ke dalam pakaian APD.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk pengembangan industri fasyen sebagai usaha padat karya. Penganeka ragam pengembangan motif sebagai penghias APD secara tidak langsung akan meningkatkan variasi dan nilai jual sekaligus memberi banyak alternatif pilihan. Penelitian diharapkan memberi kontribusi terhadap munculnya inovasi baru dan memperkaya motif, sekaligus dapat menjadi model pengembangan motif. Selain itu juga untuk memberi kontribusi terhadap pengembangan dan memperkaya motif batik, serta dapat menjadi model pengembangan bagi industri yang berbasis dari budaya bangsa.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimental. Dimulai dengan mencari kemungkinan pemanfaatan menggunakan rancangan dari program komputer grafis. Dengan sasaran penelitian dibatasi pada masalah pengembangan motif dan aplikasinya pada pakaian APD. Objek penelitiannya adalah pakaian APD. Adapun langkah-langkah perancangan untuk menghasilkan model yang berupa prototipe diawali dengan melakukan riset emik dan etik kemudian melakukan eksperimen melalui perenungan dengan mereka-reka pengembangan motif yang bersumber dari motif batik untuk disesuaikan dengan pakaian APD dengan mencari kesesuaiannya yang berdasar kaidah estetika dan dilanjutkan dengan pembentukan..

Kata kunci: Pakaian, APD, Motif, batik



INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA